

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasional deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2) Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah pasien dengan rentan usia 17–55 tahun. Teknik pengambilan sampling yang digunakan yaitu *Accidental Sampling* dengan kriteria inklusi dan eklusi sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

- Pasien dengan gigi lengkap sampai dengan molar kedua.
- Pasien dengan kehilangan gigi yang sudah menggunakan protesa.
- Pasien yang bersedia dan hadir pada saat penelitian berlangsung .

Kriteria Eklusi

- Pasien yang sedang dalam perawatan *orthodontic*.
- Tidak bersedia dilakukan anamnesa dan pemeriksaan klinis

Besar sampel penelitian dengan populasi (N) yang tidak diketahui menurut Lemeshow, dkk., 1997 adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \alpha p q}{d^2} = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z : derajat kepercayaan (1.645)

p : 0.5

q : (1-p) / 0.5

d : limit dari error atau presisi absolut => dipilih dari 1% - 10%

Perhitungan besar sampel dengan d = 5%

$$n = \frac{(1.645)^2 \times 0.5 \times (0.5)}{(0.05)^2}$$

$$: 0.6765/0.0025$$

$$: 270.6 + 10\%(270.6)$$

$$: 270.6 + 27.06$$

$$: 297.8 \text{ sampel}$$

C. Variabel Penelitian

Gambaran bunyi sendi temporomandibular pada pasien RSGM UMY usia remaja, dewasa dan lansia.

D. Definisi Operasional

- 1) Bunyi sendi merupakan salah satu gejala klinis dari *temporomandibular disorders* (TMD) yang sering terjadi pada seseorang karena adanya perubahan letak, bentuk, dan fungsi dari komponen sendi temporomandibular. Bunyi sendi yang dimaksud

dalam penelitian ini adalah kliking. Kliking merupakan bunyi tunggal dalam waktu singkat. Kliking dapat diidentifikasi dengan cara palpasi.

- 2) Kategori usia remaja pada penelitian ini yaitu pasien RSGM UMY yang berusia 17-25 tahun. Kategori usia dewasa pada penelitian ini yaitu pasien RSGM UMY yang berusia 26–45 tahun dan kategori usia lansia pada penelitian ini yaitu pasien RSGM UMY yang berusia 46-55 tahun.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari - 25 Februari 2019.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian meliputi:

- a. Alat Tulis
- b. Handscoon
- c. Masker
- d. Stetoskop
- e. Alat Diagnostic set
- f. Bengkok
- g. Form Identitas Responden
- h. Form *Informed Consent*

G. Jalannya Penelitian

1) Persiapan

Tahap ini meliputi pembuatan proposal karya tulis ilmiah (KTI), pengajuan surat permohonan izin penelitian dan *ethical clearance*, pembuatan *informed consent* serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian.

2) Pengumpulan Data

Tahap ini meliputi :

1. Pasien yang terpilih sesuai dengan kriteria inklusi dibuatkan jadwal pemeriksaan.
2. Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.
3. Pasien diberikan form identitas dan *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk dijadikan responden dalam penelitian.
4. Dilakukan pemeriksaan klinis bunyi sendi temporomandibula pada pasien dengan cara palpasi dan auskultasi. Tahapan dari pemeriksaan palpasi dan auskultasi pada pasien meliputi :

- 1) Pasien diminta untuk duduk tegak menghadap ke depan dengan operator berada di belakang pasien dengan alat yang sudah dipersiapkan.

- 2) Pasien diinstruksikan untuk menggerakkan rahang bawahnya (mandibula) membuka, menutup, protusi,

retrusi, dan pergerakan ke lateral saat dilakukan palpasi dan auskultasi.

- 3) Pemeriksaan palpasi bilateral dilakukan dengan meletakkan jari tepat dibawah *os zygomaticus* anterior dari *processus condylaris mandibulae* sambil sedikit ditekan.
- 4) Pemeriksaan auskultasi dilakukan dengan menggunakanstetoskop yang diletakkan pada bagian lateral dari masing-masing sendi. Bagian stetoskop yang berbentuk lonceng diletakkan diatas kulit yang menutupi kepala condylar pada masing – masing sendi.
- 5) Pasien diinstruksikan untuk melakukan gerakan mandibula membuka, menutup, retrusi, protrusi dan pergerakan ke lateral lalu dengarkan ada atau tidaknya suara “*click*” serta suara mengerat atau gemertak.

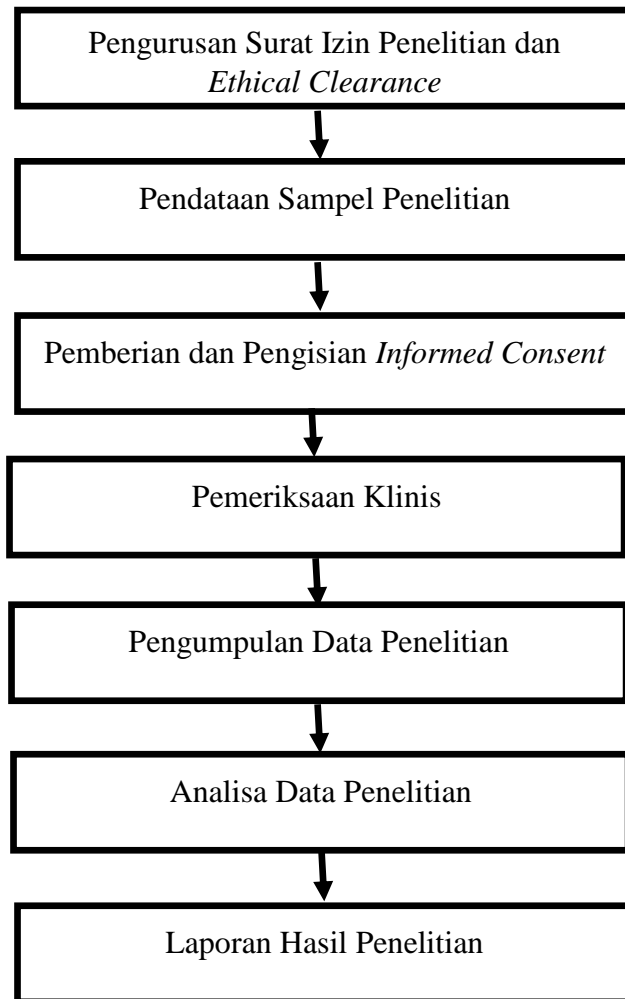
3) Pengolahan Data

Tahap ini meliputi perangkuman hasil penelitian yang telah dilakukan serta menganalisis dan mengolah data penelitian yang telah didapatkan.

4) Pembahasan dan Kesimpulan

Tahap ini meliputi pembuatan pembahasan serta kesimpulan dari hasil penelitian.

H. Alur Penelitian



I. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang dibantu dengan program SPSS pada computer, yaitu dengan menghitung frekuensi dari bunyi sendi temporomandibular pada pasien usia remaja, dewasa dan lansia.